

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dalam pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini biasanya peserta didiklah yang menjadi tolok ukur penentu keberhasilan tersebut. Meskipun peserta didik menjadi tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran, sebenarnya bukan hanya peserta didik yang berhak untuk dievaluasi. Karena disamping faktor dalam diri peserta didik, terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran di kelas, diantaranya adalah guru. Guru menempati peranan kunci dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Peranan kunci ini dapat diemban apabila ia memiliki tingkat kemampuan profesional yang tinggi. Untuk setiap jenjang pendidikan (mulai dari TK, SD, SLTP sampai SMU/SMK), kemampuan profesional guru itu tidak diukur dari kemampuan intelektualnya, melainkan juga dituntut untuk memiliki keunggulan dalam aspek moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, dan keluasan wawasan kependidikannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran IPA membutuhkan keaktifan siswa untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, namun mata pelajaran IPA khususnya materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara klasikal. Pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Salah satu kemampuan dasar yang

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Kendali Mutu PAI*, Jakarta :Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001, h. 23

harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar-mengajar, pendekatan dan alat bantu mengajar serta penilaian/evaluasi. Pada tahap berikutnya adalah melaksanakan rencana tersebut dalam bentuk tindakan atau praktek mengajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis di madrasah, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah peserta didik yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran IPA sangat rendah, hanya mencapai 55,00 pada tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan pendekatan ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis. Ketidaksiapan dan kurang antusiasnya peserta didik dalam menganalisis masalah dalam soal adalah bukti kegagalan dalam pembelajaran yang diakibatkan dari peserta didik kurang termotivasi dalam belajar karena adanya stimulan yang kurang. Pada pembelajaran materi perkembangbiakan hewan, sebagian peserta didik terlihat kurang responsif dan antusias dalam menerima pembelajaran. Nampak sebagian peserta didik terlihat kebingungan dengan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya mampu memahami materi perkembangbiakan hewan dengan baik dan benar.

Untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi perkembangbiakan hewan maka dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis mencoba

---

<sup>2</sup>Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011, h. ix

menerapkan salah satu pendekatan pembelajaran, itu pendekatan penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah dengan pendekatan penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi perkembangan hewan. Penulis memilih pendekatan pembelajaran ini untuk mengkondisikan peserta didik agar terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran.

Dalam pendekatan penemuan (*discovery*) peserta didik lebih aktif dalam memecahkan suatu masalah, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing dan memberikan petunjuk cara memecahkan masalah tersebut. Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan *Discovery Learning* pada pelajaran ipa Materi Perkembangan Hewan dikelas VI Semester I MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, untuk diteliti lebih lanjut.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan kenapa judul ini peneliti angkat diantaranya :

1. Siswa kelas VI MI Miftahul Falah jatimulyo cenderung pasif dalam proses pembelajaran IPA.
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
3. Guru kurang mampu memotivasi proses pembelajaran yang dilakukan siswa.
4. Guru perlu melaksanakan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok salah satunya melalui strategi *discovery learning*..

#### **B. Telaah Pustaka**

Untuk lebih memperjelas mengenai permasalahan, peneliti akan menguraikan beberapa kepustakaan yang relevan mengenai pembahasan akan dibicarakan dalam skripsi ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Lazimatun berjudul Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode *Jigsaw Learning* di Kelas IV MI Husnul

Khatimah Pengkol Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan Upaya peningkatan keaktifan dan prestasi siswa pada pembelajaran fiqih dengan metode *Jigsaw Learning* yang dilakukan di kelas IV MI Husnul Khatimah Pengkol Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan memperbaiki setiap proses pembelajaran tiap siklus, terbukti terdapat kenaikan prestasi maupun keaktifan belajar siswa tiap siklus yaitu pada prestasi belajar dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus 3,5% menjadi 6,25% pada siklus I, naik menjadi 31,25% terakhir meningkat menjadi 93,7%. Demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih materi infaq dan shadaqah juga meningkat persiklus yaitu di siklus I keaktifan siswa mencapai 37,5% naik menjadi 78,1% dan pada siklus III menjadi 93,7% ini menunjukkan apa dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran fiqih berhasil.<sup>3</sup>

Penelitian Lazimatun mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengkaji tentang *cooperative Learning*, namun strategi yang digunakan berbeda dimana penelitian Lazimatun menggunakan *Jigsaw Learning*, sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan strategi *discovery learning* sehingga pola pembelajarannya nantinya berbeda.

- b. Kajian yang juga mempunyai kesamaan dengan penelitian skripsi ini adalah Yuni Ifayati yang berjudul *Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang* di dalamnya berisi implementasi Cooperative Learning dalam pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang. Kesimpulannya, bahwa Cooperative Learning merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas

---

<sup>3</sup> Lazimatun, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Jigsaw Learning Di Kelas IV MI Husnul Khatimah Pengkol Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang 2010

kooperatif siswa dalam belajar yang berbentuk kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama dengan menggunakan berbagai macam aktifitas belajar guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif yang mana harus memenuhi unsur saling ketergantungan positif, (*Positive Interdependence*), tanggungjawab perseorangan (*Individual Accountability*), tatap muka (*Face to face Interaction*), ketrampilan sosial (*Social Skill*) dan proses kelompok (*Group Processing*).<sup>4</sup>

Penelitian Yuni Ifayati mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengkaji tentang *cooperative Learning*, namun penelitian Yuni Ifayati diteliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan PTK sehingga pola penelitiannya berbeda.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Hanik, berjudul *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Model Index Card Match pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IIIC Di MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pendekatan PAIKEM model *Index Card Match* (mencari jodoh kartu jawaban/isu) pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IIIC di MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang bagi peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa diketahui dari peningkatan per siklus pada nilai hasil belajar siswa. Ketuntasan pada pra siklus 13,5 % naik menjadi 31,4 %. Naik lagi pada siklus II 56,3 % terakhir pada siklus III sudah mencapai 93,8 %.

---

<sup>4</sup> Yuni Ifayati, *Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang*. (Skripsi), Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2006

Sedang keaktifan peserta didik pada siklus I 6,25 % naik menjadi 37,6 % dan terakhir pada siklus III sudah mencapai 93,8 %. Ini berarti ketercapaian sudah sesuai indikator yang diharapkan yaitu 90 % ke atas.<sup>5</sup>

Penelitian Umi Hanik mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengkaji tentang pembelajaran aktif, namun strategi yang digunakan berbeda dimana penelitian Umi Hanik menggunakan *index card match* sedangkan penelitian yang peneliti kaji menggunakan strategi *discovery learning* sehingga pola pembelajarannya nantinya berbeda

Dari beberapa penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti kaji yaitu melaksanakan pembelajaran aktif pada proses pembelajaran yang dilakukan baik dengan pembelajaran aktif baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai hasil belajar dan keaktifan belajar yang baik, namun pada penelitian yang peneliti lakukan melakukan pembelajaran aktif dengan melakukan strategi *discovery learning* yang tentunya proses tindakan dan karakter pelaksanaannya akan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan di atas, posisi penelitian diatas menjadi bahan rujukan bagi peneliti.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan *discovery learning* mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan pada peserta didik kelas VI di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak Tahun 2016/2017 ?
2. Apakah pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak Tahun 2016/2017 ?

---

<sup>5</sup> Umi Hanik, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Model Index Card Match pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IIC Di MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang*. (Skripsi) Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang 2010

#### **D. Rencana Pemecahan Masalah**

Permasalahan di atas dipecahkan dengan:

1. Melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.
2. Melakukan tes evaluasi setelah tindakan berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu diperjelas mengenai istilah-istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Upaya Meningkatkan  
Upaya meningkatkan yaitu suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>6</sup>
2. Hasil Belajar  
Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu.<sup>7</sup>
3. Discovery learning  
Discovery learning adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri.
4. Pembelajaran IPA  
Pembelajaran adalah Kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran disini

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 1198

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h. 14

sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.<sup>8</sup> Sedangkan IPA adalah pelajaran berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

#### 5. Perkembangbiakan Hewan

Perkembangbiakan Hewan ( Ovipar, Vivipar dan Ovovivipar ) – Hewan juga berkembang biak menghasilkan keturunan untuk melestarikan jenisnya.

#### 6. MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak adalah lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pembinaan anak usia sekolah dasar menuju terciptanya karakter yang Islami.

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui penerapan pendekatan *discovery learning* mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan pada peserta didik kelas VI di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak Tahun 2016/2017.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pendekatan *discovery learning* mata pelajaran IPA materi

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 62

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, *Op.Cit*, h. 484



perkembangbiakan hewan pada peserta didik kelas VI di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak Tahun 2016/2017.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan *discovery learning* pada pembelajaran IPA.

### b. Secara praktis

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

#### 1) Guru

- a) Menemukan pendekatan / media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b) Membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan pemahaman tentang materi perkembangbiakan hewan.
- c) Tumbuh kepuasan dan rasa percaya diri yang dapat di jadikan modal untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien .

#### 2) Peserta didik

- a) Menciptakan suasana baru yang dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik .
- b) Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan .

#### 3) Madrasah

- a) Memberikan masukan bagi madrasah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di madrasah tersebut.
- b) Meningkatkan kualitas madrasah.

## G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang di duga akan dapat memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan PTK.<sup>10</sup> hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan discovery learning pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI semester I MI miftahul falah jatimulyo boning demak tahun pelajaran 2016/2017”.

## H. Metode Penelitian

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian serta tinjauan materi

#### a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VI MI Miftahul falah jatimulyo boning demak semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 21 di mana laki-laki 13 berjumlah dan perempuan berjumlah 8..

Tabel 1.1

Nama peserta didik kelas VI MI Miftahul falah jatimulyo

No	Nama peserta didik	Jenis Kelamin
1	Abdullah Y.	L
2	Ahmad Arjun	L
3	Aldi Nur Afif	L
4	Alwi Azzain	L
5	Anik Nurul H.	P
6	Dimas B.	L
7	Fadlul Baihaqi	L
8	Farihatus S.	P
9	Jamaludin A.	L
10	Khoirul Anwar	L
11	Khoiruz Z.	L
12	Miftahur R.	L

<sup>10</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Widya Karya, 2009, h. 43

13	M. Khoirun N.	P
14	M. Yusuf	L
15	Nafisatul M.	P
16	Soniatul U.	P
17	Ulfatul L.	P
18	Ulil Sujud M.	L
19	Umi Farida	P
20	Umi Latifah	P
21	Wahyu Z.	L

b. Obyek Penelitian dan kajian materi

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA pada materi perkembangbiakan hewan menggunakan discovery learning terutama terkait dengan hasil belajar dan keaktifan.

c. Tinjauan Materi

Cara perkembangbiakan hewan ada 3 macam, yaitu:

- 1) Bertelur (*ovipar*) Jenis hewan yang berkembangbiak dengan bertelur adalah bangsa burung, ikan, serangga, dan hewan amfibi.
- 2) Melahirkan (*vivipar*) Jenis hewan yang berkembangbiak dengan melahirkan antara lain kucing, kambing, sapi, kerbau, ikan lumba-lumba, dan ikan paus.
- 3) Bertelur dan melahirkan (*ovovivipar*) Jenis hewan yang berkembangbiak dengan bertelur dan melahirkan antara lain ular, kadal, dan ikan hiu.

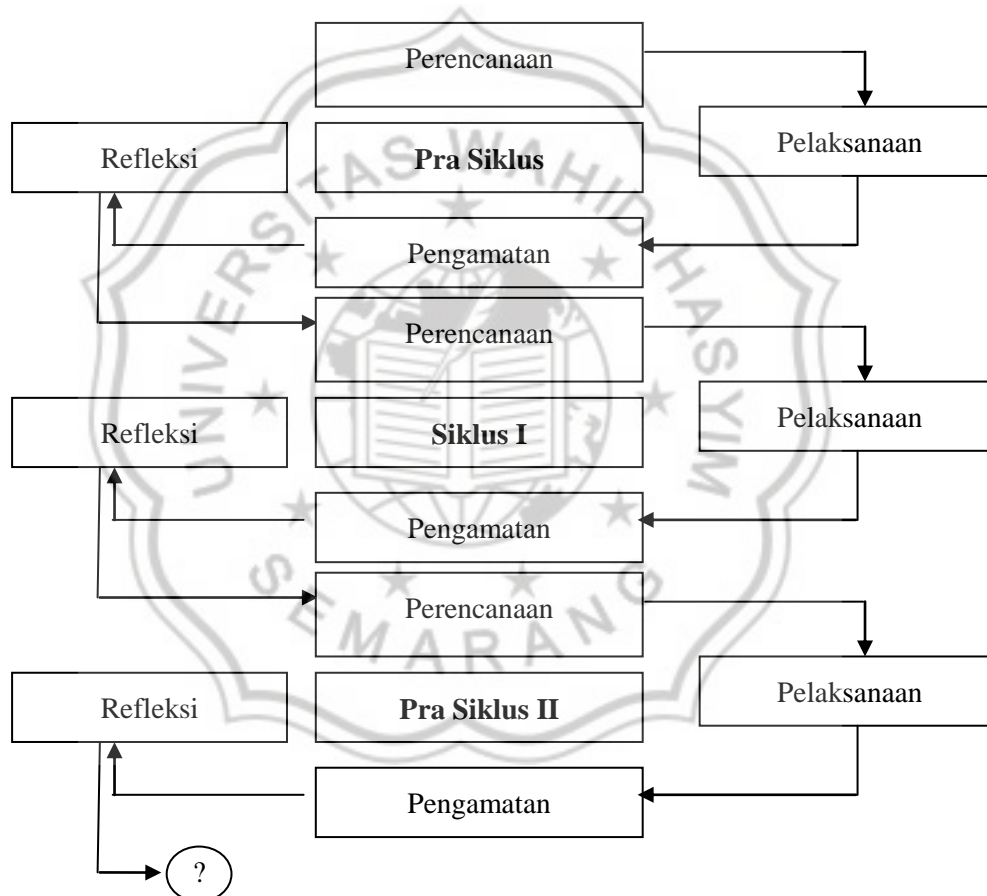
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak yang bertempat di Jl. Dukuh kledung jatimulyo bonang demak. MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak menjadi obyek yang diteliti karena lembaga pendidikan ini sedang melaksanakan proses pengembangan mutu peserta didik melalui penerapan proses pembelajaran yang mengaktifkan belajar siswa.

### 3. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>11</sup>



dst

- a. Perencanaan adalah upaya untuk membelajarkan siswa, menurut definisi ini, dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih,

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h.

menetapkan, mengembangkan, metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan

- b. Tindakan adalah langkah-langkah praktis untuk memperbaiki masalah
  - c. Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran
  - d. Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu siswa, suasana kelas dan guru.<sup>12</sup>
4. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa pada materi perkembangbiakan hewan dan keaktifan belajar siswa ketika melaksanakan strategi *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak semester gasal tahun pelajaran 2016/2017

5. Rencana Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- c) Menyusun kuis (tes)

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Awal

- a) Salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi
- b) Menyeting kelas
- c) Apersepsi

Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan garis besar materi perkembangbiakan hewan

---

<sup>12</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: Rasail Media Group: 2010, h. 9-13

- b) Guru membuka pelajaran.
- c) Guru menerangkan materi
- d) Guru mengadakan tanya jawab dan menyuruh beberapa siswa
- e) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut latihan dan pemikiran tentang makna materi perkembangbiakan hewan.
- f) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- g) Setelah semua siswa menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya
- h) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- i) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas.
- j) Pasangan lain mengomentari jawaban pasangan yang lain

#### Kegiatan Penutup

- a) Guru mengklarifikasi
- b) Evaluasi
- c) Penutup.

#### 3) Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan strategi *discovery learning* pada pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

#### 4) Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat RPP.
- c) Menyusun LOS
- d) Menyusun kuis
- e) Menyusun kelompok

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan discovery learning pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 yang telah direncanakan.

3) Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan siswa dan aktivitas guru pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan discovery learning pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

4) Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.

- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

## 6. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>13</sup>

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah keaktifan siswa dan aktivitas guru pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan *discovery learning* pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak. Bentuk keaktifan siswa yang diamati adalah

- 1) Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa aktif dalam bertanya
- 3) Siswa aktif dalam kerja pasangan
- 4) Siswa aktif mengomentari kerja pasangan lain

### b. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>14</sup> Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan. Bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, Cet. 4, h. 158

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 170



majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen gambaran umum sekolah dan daftar nama siswa.

## 7. Metode Analisis Data

### a. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>16</sup>

### b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis prosentase dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes.<sup>17</sup> Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n_2} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, Cet. 13, h. 206

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 12, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 335

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 335

$\sum n1$  : Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n2$  : Jumlah total siswa

## 8. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- a. Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.
- b. Meningkatnya keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 85%

## I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari: halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi/Batang Tubuh Karangan

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari skripsi ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian dan manfaat

penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua adalah *discovery learning* dan hasil belajar IPA terdiri dari pengertian, ciri-ciri, tujuan serta langkah – langkah pembelajaran *discovery learning* dan hal - hal yang berkaitan dengan hasil belajar IPA.

Bab ketiga adalah laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum MI Miftahul falah jatimulyo dan kegiatan per siklus.

Bab keempat adalah analisis hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian tindakan kelas per siklus.

Bab kelima adalah Penutup, yang terdiri dari: simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

